

## EDUKASI KEPEDULIAN LINGKUNGAN BERKELANJUTAN DAN KREATIVITAS PADA ANAK USIA DINI MELALUI PROGRAM POT KREASI HIJAU

Anas Hilmi Amin<sup>a,1</sup>, Rohwan Rohaedi<sup>b,2</sup>, Yasha Bintang Pratama<sup>c,3</sup>, Yanuar Astowo Nugroho<sup>d,4</sup>

<sup>abcd</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

<sup>1</sup>anashilmiamin@gmail.com; <sup>2</sup>rohaedirohwan@gmail.com; <sup>3</sup>yasha120105@gmail.com;

<sup>4</sup>astowoy@gmail.com

\*anashilmiamin@gmail.com

---

### Abstrak

Masalah lingkungan menjadi isu penting yang perlu diperkenalkan sejak usia dini, terutama terkait rendahnya kepedulian anak-anak terhadap lingkungan sekitar serta kurangnya kesadaran untuk menanam dan merawat tanaman. Minimnya literasi lingkungan pada anak-anak menyebabkan mereka belum memahami pentingnya menjaga keberlanjutan alam melalui tindakan sederhana seperti merawat tumbuhan. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan sebuah pendekatan edukatif yang menarik dan aplikatif agar anak-anak dapat memahami, merasakan, dan menerapkan perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa peduli lingkungan pada anak-anak melalui program “Pot Kreasi Hijau”, yaitu sebuah kegiatan edukasi lingkungan yang dipadukan dengan kreativitas seni. Metode pelaksanaan dilakukan melalui workshop yang terdiri dari penyampaian materi mengenai pentingnya merawat lingkungan, praktik langsung melukis pot kreasi, serta pendampingan dalam proses menanam dan merawat tanaman. Pendekatan ini dirancang agar anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengalami pengalaman langsung yang menyenangkan dan mudah dipahami. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan anak-anak mengenai cara menanam serta merawat tanaman. Selain itu, anak-anak tampak lebih antusias, aktif, dan mampu menunjukkan perubahan sikap positif terkait kepedulian terhadap lingkungan. Program ini juga menumbuhkan rasa tanggung jawab, kreativitas, serta kebiasaan baru dalam menjaga tanaman yang mereka buat sendiri. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak edukatif dan emosional yang kuat dalam membangun karakter peduli lingkungan pada anak-anak.

**Kata Kunci:** Edukasi Lingkungan; Kepedulian Lingkungan; Kreativitas Anak; Pot Kreasi Hijau

---

### Abstract

*Environmental issues are essential topics that need to be introduced from an early age, particularly regarding children's low awareness of their surroundings and their limited understanding of the importance of planting and caring for plants. The lack of environmental literacy among young children results in minimal knowledge of how simple actions, such as nurturing plants, can contribute to environmental sustainability. Therefore, an engaging and practical educational approach is needed to help children comprehend, experience, and apply environmentally friendly behaviors in their daily lives. This community service activity aims to foster environmental awareness among*

---

*children through the “Green Creative Pot” program, an initiative that integrates environmental education with artistic creativity. The method used in this activity is a workshop that includes delivering materials about the importance of environmental care, hands-on practice in painting creative pots, and guidance in planting and caring for small plants. This approach is designed to ensure that children not only gain knowledge but also enjoy an interactive and meaningful learning experience. The results of this activity indicate an increase in children’s understanding and skills in planting and taking care of plants. Furthermore, the children demonstrated higher enthusiasm, active participation, and noticeable positive changes in their attitudes toward environmental care. This program also helped develop their sense of responsibility, creativity, and new habits related to maintaining the plants they created. Overall, this activity provides strong educational and emotional impacts in building environmentally conscious character in young children.*

**Keywords:** *Environmental Education; Environmental Awareness; Child Creativity; Green Creative Pot*

## PENDAHULUAN

Pendidikan lingkungan hidup pada anak usia dini sangat penting karena pada tahap inilah karakter peduli lingkungan mulai terbentuk. Penelitian menunjukkan bahwa literasi lingkungan anak usia dini di Indonesia masih rendah sehingga diperlukan pendekatan pendidikan yang lebih sistematis dan kontekstual (Fitri & Hadiyanto, 2022). Anak usia dini belajar melalui pengalaman langsung, sehingga pengenalan lingkungan perlu dilakukan melalui aktivitas konkret agar mereka memahami hubungan antara diri mereka dan alam (Siregar, Meilanie, & Purwanto, 2020).

Menurut Sastradiharja (2024), pendidikan lingkungan pada PAUD tidak hanya bertujuan mengenalkan konsep-konsep dasar, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai ekologis melalui pengalaman yang bermakna. Pembelajaran lingkungan yang efektif harus memberi kesempatan kepada anak untuk berinteraksi langsung dengan objek dan fenomena alam. Sejalan dengan itu, Nopiana (2025) menjelaskan bahwa model pembelajaran berbasis alam menjadi salah satu pendekatan yang mampu meningkatkan *ecoliteracy*, rasa ingin tahu, dan pemahaman ekologis anak.

Konteks serupa ditemukan di Panti Asuhan Adinda, Jakarta Barat. Berdasarkan observasi

awal, anak-anak belum terbiasa melakukan aktivitas menanam atau merawat tanaman, dan belum pernah mendapatkan pembelajaran lingkungan secara terstruktur. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi edukasi yang dekat dengan kehidupan anak. Pendekatan melalui pembiasaan juga terbukti efektif; Ulul Nabila, Lestari, dan Yulianingsih (2023) menegaskan bahwa pembiasaan nilai-nilai kepedulian lingkungan melalui kegiatan rutin atau praktik langsung membantu anak menanamkan perilaku ekologis dalam kehidupan sehari-hari.

Program “*Pot Kreasi Hijau*” dipilih sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Program ini memadukan kegiatan kreatif melukis pot dengan praktik menanam tanaman sebagai bentuk pembelajaran berbasis alam. Suryadi (2025) menyatakan bahwa kegiatan *nature-based learning* tidak hanya menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan, tetapi juga meningkatkan kreativitas, ekspresi diri, dan rasa tanggung jawab anak terhadap objek yang mereka rawat. Dengan menggabungkan dua aspek, yaitu kreativitas dan pembiasaan ekologis, program ini diharapkan mampu memperkuat literasi lingkungan dan karakter peduli pada anak-anak panti.

Melalui kegiatan ini, tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan pengetahuan

anak mengenai pentingnya menjaga lingkungan, menumbuhkan kebiasaan merawat tanaman, serta mengembangkan kreativitas melalui kegiatan dekorasi pot. Program ini diharapkan mampu menjadi langkah awal dalam membangun karakter anak yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Panti Asuhan Adinda yang berlokasi di Jl. Cendrawasih 6 RT. 012 RW. 007 No. 47, Kelurahan Cengkareng Barat, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Minggu, 23 November 2025, pukul 09.00–11.00 WIB. Sasaran kegiatan ini adalah 15 anak yang tinggal di panti tersebut, dengan rentang usia anak-anak yang masih berada dalam tahap perkembangan usia dini sehingga sesuai untuk diberikan edukasi dan kegiatan berbasis kreativitas.

Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan *workshop* yang memadukan penyampaian materi, diskusi interaktif, dan praktik langsung. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Master of Ceremony (MC), dilanjutkan sambutan dari pengurus panti

yaitu Ibu Hj. Nani Suharti, kemudian sambutan dari pembimbing kegiatan, Ibu Khusnul Khuluqi, S.E., M.Ak., serta sambutan dari ketua pelaksana Yanuar Astowo Nugroho. Setelah sesi sambutan, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai kepedulian lingkungan dan pentingnya merawat tanaman sebagai bagian dari perilaku ramah lingkungan sehari-hari.

Setelah materi disampaikan, dilakukan sesi tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta, sekaligus memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berinteraksi dan menyampaikan pendapat. Kegiatan inti berupa *workshop* dimulai dengan aktivitas mendekor pot menggunakan cat akrilik dan alat lukis yang telah disediakan. Anak-anak kemudian diarahkan untuk menanam tanaman secara langsung pada pot yang telah mereka dekorasi, dengan pendampingan dari tim PkM yang terdiri dari Anas Hilmi Amin, Rohwan Rohaedi, dan Yasha Bintang Pratama. Pendampingan ini bertujuan agar setiap anak mampu memahami langkah-langkah menanam serta teknik dasar perawatan tanaman. Sarana yang digunakan meliputi pot tanah liat, cat akrilik, kuas, bibit tanaman, tanah, dan penggunaan aula panti sebagai ruang pelaksanaan kegiatan.

Di akhir kegiatan, dilakukan penyerahan cinderamata kepada pengurus panti sebagai bentuk apresiasi, kemudian kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama seluruh peserta dan panitia. Rangkaian metode ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan pada anak-anak.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pot Kreasi Hijau di Panti Asuhan Adinda menunjukkan hasil yang sangat positif. Sejak sesi edukasi dimulai, anak-anak menunjukkan ketertarikan tinggi, aktif bertanya, serta mengikuti instruksi dengan baik. Respons positif ini sejalan dengan temuan Fitri dan Hadiyanto (2022) yang menegaskan bahwa pembelajaran lingkungan yang diberikan secara langsung dan kontekstual cenderung meningkatkan minat serta pemahaman anak usia dini terhadap isu lingkungan.

Pada sesi materi, anak-anak mampu menjawab pertanyaan dasar seperti manfaat tanaman, pentingnya merawat lingkungan, serta contoh perilaku peduli alam. Ini menunjukkan adanya peningkatan literasi lingkungan sesuai konsep yang dijelaskan

Siregar, Meilanie, dan Purwanto (2020), bahwa penyampaian edukasi lingkungan melalui metode komunikasi yang sederhana dan dekat dengan keseharian anak mampu meningkatkan pemahaman ekologis sejak dini.

Antusiasme terlihat semakin tinggi saat memasuki sesi workshop melukis pot. Anak-anak bebas mengekspresikan kreativitasnya melalui pemilihan warna, pola, maupun gambar yang mereka sukai. Banyak anak menunjukkan kebanggaan terhadap pot yang mereka dekorasi. Hal ini menguatkan temuan Suryadi (2025) bahwa *nature-based learning* yang memadukan unsur seni dapat meningkatkan kreativitas, imajinasi, dan rasa percaya diri anak usia dini. Selain itu, kegiatan ini sekaligus memperkuat nilai karakter peduli lingkungan sebagaimana juga ditemukan oleh Ulul Nabila, Lestari, dan Yulianingsih (2023) yang menjelaskan bahwa pembiasaan kegiatan kreatif bertema lingkungan mampu menanamkan perilaku peduli secara berkelanjutan.

Saat sesi menanam tanaman, beberapa anak mengalami kesulitan seperti kesalahan memasukkan tanah, menaruh bibit terlalu dalam, atau memadatkan tanah terlalu keras. Namun melalui pendampingan dan contoh

praktik, anak-anak akhirnya mampu menyelesaikan proses penanaman dengan baik. Hasil ini mendukung temuan Nopiana (2025) bahwa pendekatan berbasis alam dan pengalaman langsung menjadi metode paling efektif dalam meningkatkan *ecoliteracy* anak, karena anak mendapatkan pengalaman sensorik dan motorik yang nyata.

Kegiatan menanam ini juga mengembangkan rasa tanggung jawab anak terhadap tanaman yang mereka buat. Banyak yang bertanya tentang cara menyiram, jumlah cahaya yang dibutuhkan, hingga bagaimana agar tanaman tetap hidup lama. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sastradiharja (2024) yang menegaskan bahwa pendidikan lingkungan hidup mampu membentuk sikap tanggung jawab ekologis apabila anak terlibat langsung dalam proses perawatan objek hidup seperti tanaman.

Selain itu, pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan ini yaitu proyek membuat pot dan menanam tanaman hingga selesai, dimana memberikan efek positif pada cara anak bekerja secara mandiri maupun berkelompok. Sari, Effendie, dan Sakerani (2025) menjelaskan bahwa implementasi pembelajaran berbasis proyek di PAUD membantu anak mengembangkan

keterampilan proses, inisiatif, dan pemahaman sistematis dalam menyelesaikan tugas-tugas ekologis sederhana.

Kegiatan ini juga memperkuat aspek literasi lingkungan dari sisi media pembelajaran. Penggunaan pot kreasi sebagai media belajar visual dan konkret relevan dengan temuan Pradita, Rachmawati, dan Ulyan (2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berwawasan lingkungan, termasuk media digital dan visual, terbukti meningkatkan minat serta pemahaman anak terhadap isu lingkungan.

Meskipun terdapat kendala seperti ruangan yang agak ramai dan waktu pelaksanaan yang terbatas, hal tersebut tidak menghambat capaian pembelajaran. Semua anak berhasil menyelesaikan pot dan tanaman mereka, menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan efektif. Secara keseluruhan, kegiatan Pot Kreasi Hijau terbukti mampu meningkatkan kreativitas, literasi lingkungan, serta membentuk perilaku peduli lingkungan pada anak-anak Panti Asuhan Adinda. Integrasi kegiatan seni dan aktivitas ekologis menjadi pendekatan yang sangat sesuai bagi anak usia dini berdasarkan dukungan teori dan penelitian sebelumnya.

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Edukasi Kepedulian Lingkungan Berkelanjutan dan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Program Pot Kreasi Hijau” memberikan dampak positif bagi anak-anak Panti Asuhan Adinda dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan serta kreativitas mereka melalui kegiatan melukis pot dan menanam tanaman. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi, mampu memahami konsep dasar kepedulian lingkungan, serta dapat mempraktikkan cara menanam dan merawat tanaman secara mandiri. Pengalaman langsung ini memperkuat pemahaman mereka tentang perilaku ramah lingkungan sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kebanggaan terhadap hasil karya yang mereka buat.

Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan suasana ruangan yang ramai, kegiatan tetap berjalan efektif berkat pendampingan yang baik dari tim PkM dan dukungan penuh dari pihak panti. Panti Asuhan Adinda juga menyatakan bahwa kegiatan ini bermanfaat bagi anak-anak dan memberi pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Kegiatan ini

diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi anak-anak untuk terus menerapkan perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, meskipun tidak ada rencana program lanjutan secara formal. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan pengabdian dan memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada anak usia dini.

Sebagai pelaku PKM, kami juga menyarankan agar program serupa dijadikan kegiatan berkelanjutan dan diintegrasikan dengan pembiasaan rutin anak, serta didukung dengan penyediaan sudut hijau atau ruang praktik sederhana di lingkungan panti. Dengan adanya ruang belajar yang konsisten dan terarah, anak-anak dapat terus mengembangkan kebiasaan merawat tanaman serta memperkuat karakter peduli lingkungan secara berkesinambungan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan P(M)kM ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Pamulang, yang telah memberikan dukungan dan kesempatan sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ibu Hj. Nani Suharti selaku Ketua Panti Asuhan Adinda dan Bapak Ibu Pengurus Panti Asuhan Adinda yang telah memberikan izin, dukungan, serta sambutan hangat sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Khusnul Khuluqi, S.E., M.Ak., selaku dosen pembimbing kami, yang dengan sabar membimbing, memotivasi, serta membantu kami dalam pelaksanaan P(M)KM ini mulai dari tahap perencanaan hingga penyusunan Laporan Akhir dan Artikel Ilmiah ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat bagi anak-anak Panti Asuhan Adinda serta menjadi langkah kecil yang berarti dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan.



**Gambar 1. Foto Sambutan oleh Dosen Pembimbing P(M)KM**



**Gambar 2. Foto Saat Pemaparan Materi oleh Anggota Kelompok P(M)KM**



**Gambar 3. Foto Saat Kegiatan Yaitu Melukis Pot Kreasi**



**Gambar 4. Foto Bersama Tim P(M)KM dengan Peserta P(M)KM Setelah Kegiatan Selesai**

## REFERENSI

Fitri, R. A., & Hadiyanto, H. (2022). Kepedulian Lingkungan melalui Literasi Lingkungan pada Anak Usia Dini. *Jurnal*

- Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6690–6700. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3485>
- Nopiana Nopiana. (2025). Model Pembelajaran Berbasis Alam untuk Meningkatkan Ecoliterasi Anak Usia Dini. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education*, 1(4), 96-108. <https://doi.org/10.64690/jhuse.v1i4.209>
- Sari, M., Effendie, R., & Sakerani, S. (2025). Implementasi Ecoliterasi Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 11(1), 31–40. <https://doi.org/10.18592/jea.v11i1.15218>
- Siregar, M., Meilanie, S. M., & Purwanto, A. (2020). Pengenalan Ecoliteracy pada Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 719–728. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.700>
- Suryadi Suryadi. (2025). The Role Of Nature-Based Learning In Developing Early Childhood Creativity. *Jurnal E-MAS (Edukasi Dan Pembelajaran Anak Usia Dini)*, 1(1), 23-33. <https://jurnal.yayasanmeisyarainsanmada.com/index.php/E-MAS/article/view/29>
- Nabila, S. U., Lestari, G. D., & Yulianingsih, W. (2023). Pembiasaan Nilai-Nilai Kepedulian Lingkungan pada Anak Usia Dini melalui Prinsip Pembelajaran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1105–1118. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3859>
- Sastradiharja, E. J. (2024). Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Meningkatkan Kebiasaan Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(5), 945–956. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i5.6107>
- Pradita, L. E., Rachmawati, U., & Ulyan, M. (2023). Buku Digital Berwawasan Lingkungan Sebagai Upaya Menumbuhkan Ecoliterasi Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7262–7276. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5430>